

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *CASE BASED LEARNING*
(*CBL*) PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata 1 (S1)



Oleh:
Muhammad Alfahri
18045051/2018

Dosen Pembimbing:
Dr. Nofrion, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

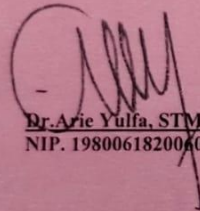
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Case Based Learning*
(*CBL*) Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan
Laboratorium UNP
Nama : Muhammad Alfahri
NIM / TM : 18045051 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2023

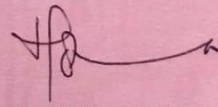
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Nofrion, M.Pd
NIP. 197811112008121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

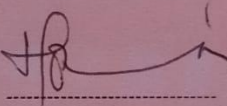
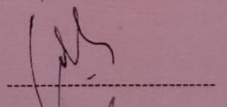
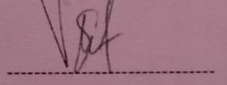
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 16 November 2022 Pukul 09.30 WIB

**PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *CASE BASED LEARNING (CBL)*
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

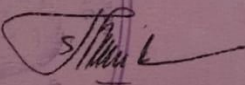
Nama : Muhammad Alfahri
TM/NIM : 2018 / 18045051
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Januari 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr. Nofrion, M.Pd	
Anggota Penguji 1 :	Dr. Afdhal, M.Pd	
Anggota Penguji 2 :	Sari Nova, S.Pd., M.Sc	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alfahri
NIM/BP : 18045051/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

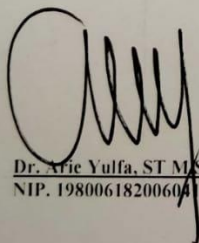
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Case Based Learning (CBL)* Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Padang, 31 Januari 2023
Saya yang menyatakan


Dr. Afie Yulfa, ST, M, Sc
NIP. 198006182006041003



Muhammad Alfahri
NIM. 18045051

ABSTRAK

Muhammad Alfahri, 2022 Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Case Based Learning (CBL)* Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Case Based Learning (CBL)* Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah pendapat informan. Subjek dalam penelitian yaitu guru dan siswa kelas XII IIS. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan analisis menjelaskan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penerapan *case based learning* dalam kegiatan pembelajaran hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara siswa bahwa penerapan *case based learning (CBL)* mampu meningkatkan kemampuan siswa seperti kemampuan komunikasi, berpikir kritis, keterlibatan, dan partisipasi dalam belajar.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, *Case Based learning (CBL)*, Persepsi

ABSTRACT

Muhammad Alfahri, 2022 Students' Perceptions About the Application of Case Based Learning (CBL) in Geography Subjects at UNP Laboratory Development High School. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This study aims to analyze how students' perceptions about the application of case-based learning (CBL) in geography subjects at UNP's Laboratory Development High School.

This research is a qualitative descriptive study. The object of research is the opinion of informants. The subjects in the study were teachers and students of class XII IIS. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research based on the analysis explain that students have a positive perception of the application of case based learning in learning activities. This is evidenced by the results of student interviews that the application of case based learning (CBL) is able to improve students' abilities such as communication skills, critical thinking, involvement, and participation in learning.

Keyword : Methods Learning, Case Based Learning (CBL), Perception.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penelitian ini berjudul “**Persepsi Siswa Tentang Penerapan *Case Based Learning (Cbl)* Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP**”. Penulisan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Geografi Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, arahan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan segenap jajaran di lingkungan Universitas Negeri Padang
2. Dekan beserta pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Arie Yulfa, M.Sc. Kepala Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Dr. Ernawati, M.Pd. Kepala Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd. Dosen pembimbing yang telah menyediakan

waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd. Dosen penguji 1 sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan penelitian ini.
7. Ibu Sari Nova, S.Pd, M,Sc. Dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya. Ayah Ahmad Daud dan Ibu Riyati. Kakak Wulan dan Dewi serta abang Ridho yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam penulisan penelitian ini.
9. Kepada Kepala, guru dan siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin penelitian dan menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Kepada keluarga bapak Nofrion ucapan terimakasih karena menjadikan saya layaknya seorang anak yang memberikan doa, dukungan, nasehat serta kenangan bagi saya selama masa perkuliahan.
11. Kepada bang Erwin, Hikmi Ramadani, Renal, Nurul, Afil, Heri, As'ad, Roki, Novi, Teguh, Tika, Firma, Dirga serta teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat serta masa-masa perkuliahan yang penuh dengan cerita dan kenangan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat. Walaupun penulis telah mencurahkan segenap tenaga dan kemampuan, peneliti menyadari skripsi ini

belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca serta memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin..

Padang, 10 Agustus 2022

Muhammad Alfahri

18045051/2018

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGi
LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSIii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIATiii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian pustaka	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Belajar dan Pembelajaran.....	9
3. Pembelajaran Abad 21	12
4. Pembelajaran Geografi.....	15
5. Metode Kasus (<i>Case Based Learning</i>)	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III Metode Penelitian	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	26

F. Teknik Analisis Data	28
G. Pengecekan Keabsahan Data	30
BAB IV Hasil dan Pembahasan	32
A. Temuan Umum	32
B. Hasil Temuan	38
C. Pembahasan	46
BAB V Kesimpulan dan Saran	49
A. Kesimpulan	49
B. Keterbatasan Masalah	49
C. Saran	49
Daftar Pustaka.....	51
Lampiran	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	19
Tabel 2 Pedoman wawancara.....	28
Tabel 3. Profil Guru SMA Pembangunan Laboratoium UNP	36
Tabel 4 Profil Siswa SMA Pembangunan Laboratoium UNP	38
Tabel 5 Rekap hasil wawancara.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Lokasi Penelitian	25
Gambar 3. wawancara Informan 1	61
Gambar 4. wawancara Informan ke-2	61
Gambar 5. wawancara Informan ke-3	61
Gambar 6. wawancara Informan ke-4	62
Gambar 7. wawancara Informan ke-5	62
Gambar 8. Wawancara Guru	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2 Lesson Design.....	57
Lampiran 3 Rekap Hasil Wawancara.....	58
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu bangsa dan negara. Di Indonesia pendidikan menjadi sektor hal sangat diperhatikan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia, sehingga dengan kualitas sumber daya yang memadai dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu setiap warga negara berhak mendapatkan hak untuk mengeyampendidikan, baik secara formal maupun non formal. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran abad 21 harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Abad 21 dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), dalam era ini semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang Pendidikan berbasis pengetahuan *knowledge based education* (Yuni et al, 2016).

Menurut Syahputra (2018) Pembelajaran merupakan upaya yang mempengaruhi emosi, pengetahuan dan jiwa, sehingga ingin belajar sesuai dengan keinginannya sendiri. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah

proses belajar didirikan oleh guru untuk meningkatkan moral, kecerdasan dan mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa seperti kemampuan berfikir, kemampuan kreatif, kemampuan mengkonstruksi pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah kemampuan mahir dalam materi pembelajaran. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada abad 21.

Zubaidah (2016) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran harus terdapat standar proses pembelajaran baru yang digunakan untuk siswa agar dapat memiliki kompetensi yang dibutuhkan pada abad ke-21. Sekolah harus menemukan cara dalam rangka memungkinkan siswa sukses dalam pekerjaan dan kehidupan melalui penguasaan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, berkolaborasi dan berinovasi.

Menurut Miarso (dalam Yamin, 2019) bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi untuk merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Menurut Nofrion (2018) pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dimana terjadi proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media tertentu sehingga tercipta umpan balik dari hadirin. Selama proses terjadi juga ditemukan hambatan-hambatan dalam pembelajaran.

Geografi merupakan pelajaran yang kajiannya bertujuan agar manusia baik dari individu maupun sebagai sebuah bangsa, dapat memahami tentang lingkungan negara dan bangsa baik Indonesia dan bangsa-bangsa di dunia. Geografi merupakan ilmu yang menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan.

Pembelajaran geografi adalah pembelajaran mengenai keruangan permukaan bumi yang diajarkan pada sistem pendidikan formal dan materinya disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi pengetahuan peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan. Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA (Sekolah Menengah Atas) yang berada dalam jurusan IPS. Sedangkan pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) pelajaran geografi masuk dalam bagian mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajaran geografi harus mengacu kepada paradigma pembelajaran abad 21 dengan diwarnai oleh ciri geografi sebagai ilmu sintesis-integrative dengan tiga pendekatan atau perspektif yaitu keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antar guru dengan siswa, antar siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan lingkungan. Dengan kata lain jika interaksi cukup maksimal, bisa dikatakan bahwasanya proses pembelajaran tersebut efektif.

Guru merupakan faktor penentu dalam proses pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan utama dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multi peran dari guru (Rusman, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dimana peneliti tergabung dalam tim KDS (Kemitraan Dosen dengan Sekolah) SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun 2022, Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran yaitu tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran rendah, partisipasi siswa, komunikasi dalam diskusi rendah dan tingkat berfikir kritis siswa masih rendah, sedangkan dalam kurikulum 2013 menerapkan siswa harus berfikir kritis dalam memecahkan sebuah kasus. Hal ini sesuai juga dengan pembelajaran abad 21. Menurut Nofrion (2018) bahwa paradigma pembelajaran abad 21 ditandai dengan empat kecakapan pembelajaran abad 21 yaitu *creativity, innovative, critical thinking and problem solving, communication dan collaboration*.

Salah satu cara untuk memaksimalkan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, dari banyak solusi yang ditawarkan, untuk meningkatkan proses berpikir siswa adalah dengan metode pembelajaran berbasis kasus, salah satunya adalah penerapan *case based learning (CBL)*. *Case Based Learning (CBL)* menggunakan metode kasus

sebagai pemancing proses berfikir, mensyaratkan siswa untuk mendefinisikan masalah yang terdapat dalam kasus dan mengaitkannya dengan konsep dasar untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Kaddoura (2013) *CBL* adalah penggunaan pendekatan berbasis kasus yang melibatkan siswa dalam diskusi dari situasi yang spesifik dan contoh kejadian nyata di dunia. *CBL* merupakan salah satu pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan model pembelajaran yang menggunakan kasus sebagai pemancing proses berpikir. Hal ini sejalan dengan pendapat Roy Killen, yaitu pembelajaran kasus memberikan latihan secara intelektual dan emosional, memaksa mereka untuk terbiasa dengan masalah-masalah di dunia nyata setelah mereka terjun ke masyarakat. Metode ini berpusat pada siswa dan melibatkan secara intens interaksi antara peserta diskusi. Pembelajaran berbasis kasus fokus pada membangun pengetahuan dan kerja kelompok dalam menguji kasus. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan siswa terlibat dalam sebuah kasus untuk menganalisis menurut perspektifnya.

Case Based Learning (CBL) bermanfaat baik untuk pendidik maupun peserta didik. Pendidik terbiasa menyiapkan dan menyediakan pokok bahasan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, bersama-sama membahas kasus yang disajikan. Peserta didik terlatih dan terbiasa untuk berfikir secara kritis ketika mengaktifkan dan menggunakan *prior knowledge* mereka yang dirangsang oleh kasus yang dibahas bersama.

Penerapan *CBL* telah terbukti efektivitasnya dalam berbagai penelitian. Beberapa penelitian terkait penerapan model ini menunjukkan dapat meningkatkan berbagai aspek dalam pembelajaran. Salah satu penelitian yaitu

Bansal and Goyal (2017) Metode *CBL* dengan menggunakan studi kasus sangat efektif dan menarik untuk memotivasi mahasiswa keperawatan dalam belajar dan bermanfaat mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kemampuan keterampilan guna mencari solusi dalam menyelesaikan masalah pasien dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Karena *CBL* ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maka penulis tertarik untuk mendalami tentang persepsi siswa dengan penelitian yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN *CASE BASED LEARNING (CBL)* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Fokus masalah penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penerapan *case based learning (CBL)* pada mata pelajaran geografi. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ditemui untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

Adapun pertanyaan penelitian yang diteliti adalah Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan *case based learning (CBL)* pada mata pelajaran geografi di SMA pembangunan laboratorium UNP ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penerapan *case based learning (CBL)* pada mata pelajaran geografi di SMA pembangunan laboratorium UNP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan sumbangsih terhadap khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan *case based learning* mata pelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan meningkatkan keterampilan peserta didik berfikir kritis dalam memecahkan suatu kasus.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan memberikan arahan, semangat dan motivasi kepada peserta didik agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan arahan serta solusi terhadap penerapan pembelajaran daring dalam kegiatan belajar mengajar sehingga meningkatkan mutu lembaga sekolah.